

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan analisis faktor lingkungan sangat berpengaruh dengan perilaku perundungan di Kecamatan Bekasi Utara yaitu :

1. Faktor Keluarga. Keharmonisan keluarga juga berpengaruh pada pembentukan terbentuknya sikap seseorang. Jika kondisi keharmonisan suatu keluarga sedang bermasalah, maka anggota keluarga yang lain, mencari pelampiasan, salah satunya dengan melakukan perundungan.
2. Faktor Lingkungan Sekolah. Teman sebaya Tak bisa dipungkiri, lingkungan sekolah merupakan faktor terbesar dalam terbentuknya suatu sikap. Tetapi masih ada yang melakukan perilaku perundungan dan mereka menganggapnya itu hanya lelucon. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sekolah yang baik sehingga berdampak pada angka kejadian perilaku bullying yang sedang dengan $Y < 253$ responden, namun pada hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan masih adanya perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah yang ditandai dengan < 43 responden pelajar yang menunjukkan masih adanya perilaku bullying di lingkungan sekolah, maka dari itu tetap perlu adanya pemberian ruang lingkungan yang baik kepada pelajar khususnya menciptakan lingkungan yang positif.
3. Ketiga, media Massa. Hal ini dapat membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Apalagi tayangan kekerasan, tentu akan membentuk perilaku anak menjadi keras.
4. Faktor lingkungan luar sekolah, seperti lingkungan masyarakat dan aktivitas di luar sekolah, berperan penting dalam membentuk perilaku perundungan dikalangan siswa SMP di Kecamatan Bekasi Utara. Lingkungan dengan norma agresif atau kurangnya pengawasan, serta aktifitas yang tidak mendukung nilai – nilai solidaritas, dapat mendorong perilaku perundungan.

Kurangnya keterlibatan dalam kegiatan positif, sehingga memengaruhi kecenderungan mereka dalam berperilaku perundungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Institusi sekolah menengah pertama

Sekolah harus memastikan bahwa atmosfer sekolah adalah tempat yang aman dan inklusif bagi semua siswa. Ini melibatkan peran guru dalam menciptakan budaya yang mendorong saling penghargaan, toleransi, dan menghormati perbedaan.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi diri agar orang tua tetap memperhatikan setiap tutur kata yang akan diberikan kepada anak, sehingga kekerasan verbal tidak terjadi pada anak.

3. Bagi Guru

Guru hendaknya diharapkan membangun komunikasi dengan baik dengan siswa, memberikan nasehat, mengarahkan dan membina siswa sehingga dapat mengatasi masalah yang terjadi serta memberikan sanksi atau hukuman yang lebih tegas terhadap perilaku perundungan agar tidak terulang kembali melakukan perbuatan perilaku perundungan.